

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Pendidikan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan serta sikap dan tingkah laku seseorang dalam suatu proses belajar. Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat *continuu*, fungsional, positif, aktif, dan terarah dengan tujuan siswa memiliki kedisiplinan.

Pendidikan dirasakan sangat penting untuk diselenggarakan disekolah dari tingkat satuan pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi yang untuk meningkatkan perubahan perilaku siswa yang mentaati peraturan sekolah serta mengertikan kedisiplinan siswa. SMA Bodhisattva Bandar Lampung merasa perlunya disiplin siswa tersebut sehingga untuk membentuk disiplin siswa perlunya mata pelajaran bimbingan konseling yang mengarahkan siswa memiliki sikap disiplin.

Bimbingan konseling yang berada di SMA Bodhisattva Bandar Lampung berusaha membantu siswa dalam menyelesaikan problem yang dihadapinya. Untuk memberikan bantuan kepada siswa harus didukung oleh tenaga pendidik yang unggul dan berkualitas dalam bidangnya. Tenaga pendidik memiliki tugas untuk membimbing dan mengarahkan siswa pada hal yang positif agar siswa memiliki disiplin yang baik dalam menaati peraturan sekolah.

Disiplin merupakan suatu upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu

atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam diri. Seseorang yang menerapkan disiplin pada dirinya maka dapat diartikan sebagai manusia yang unggul. Manusia yang unggul dapat diartikan sebagai manusia yang memiliki tata kelakuan yang baik, disiplin terhadap dirinya sendiri dan terhadap waktu dan memiliki wawasan yang luas.

Kasus tentang kedisiplinan yang perlu dilakukan penelitian, dengan mengangkat tema tentang disiplin siswa. Perilaku orang yang tidak disiplin disebabkan berbagai faktor seperti faktor keturunan, pola asuh orangtua yang salah, atau hal murni tumbuh dalam diri siswa tanpa pengaruh dari luar. Sehingga Perlu penelitian yang mendalam, disiplin pada dasarnya pertama kali terbentuk dilingkungan keluarga, orang tua seharusnya menanamkan, melatih, mengajarkan dan memberikan sikap disiplin yang baik sejak usia dini sehingga dapat menumbuhkan disiplin yang baik dalam diri anak. Ketika dilingkungan sekolah tenaga pendidik menanamkan, mengajarkan dan memberikan nilai-nilai disiplin pada proses pembelajaran berlangsung.

Pelayanan bimbingan konseling seharusnya berjalan dengan lancar pada setiap harinya, ketika berada didalam lingkungan sekolah yang bertujuan membantu siswa mengatasi setiap masalah yang terjadi pada dirisiswa. Bimbingan konseling dilakukan didalam kelas secara berkelompok bertujuan membimbing dan menolong siswa memahami berbagai pengalaman diri, mencakup permasalahan yang dihadapi oleh siswa baik didalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah, sehingga bimbingan konseling memiliki manfaat bagi siswa untuk membantu meningkatkan prestasi belajar siswa, mengarahkan masa depan siswa, menumbuhkan sikap disiplin, dan mengatasi permasalahan pribadi.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA Bodhisattva dan wawancara kepada guru bimbingan konseling serta siswa SMA Bodhisattva yang dilakukan peneliti pada hari Selasa tanggal 25 Februari 2020 permasalahan yang ada yaitu: sebagian siswa sering tidur dikelas ketika jam pelajaran kosong, beberapa siswa keluar pada mata pelajaran tertentu dengan alasan ijin pergi ke kamar mandi, adanya siswa yang terlambat datang kesekolah pada setiap harinya, adanya siswa yang membuang sampah sembarangan pada halaman sekolah, kantin dan didalam kelas, masih ada siswa yang mencontek ketika guru memberikan tugas individu.

Untuk mencegah masalah yang terjadi pada siswa, proses pembelajaran harus memerlukan layanan bimbingan konseling. Bimbingan konseling perlu dilakukan karena bimbingan konseling sangat membantu mengarahkan peserta didik dalam hal positif. Mengetahui berbagai uraian permasalahan yang timbul peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Bodhisattva Bandar Lampung mengenai “Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap disiplin siswa Kelas X dan Kelas XI SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih ada siswa sering tidur dikelas.
2. Masih ada siswa keluar pada mata pelajaran tertentu.
3. Sebagian siswa yang terlambat datang kesekolah.
4. Adanya siswa yang membuang sampah sembarangan.
5. Masih ada siswa yang mencontek.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah dari penelitian ini adalah pengaruh bimbingan konseling terhadap disiplin siswa Kelas X dan Kelas XI SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Apakah ada pengaruh bimbingan konseling terhadap disiplin siswa Kelas X dan Kelas XI SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Berapa besar pengaruh bimbingan konseling terhadap disiplin siswa Kelas X dan Kelas XI SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah mengetahui pengaruh bimbingan konseling terhadap terhadap disiplin siswa Kelas X dan Kelas XI SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020 dan Berapa besar pengaruh bimbingan konseling terhadap disiplin siswa Kelas X dan Kelas XI SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020.

## **F. Manfaat Penelitian**

Selain tujuan yang ingin dicapai, diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

### 1. Manfaat secara teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya maupun masyarakat pada umumnya mengenai pengaruh bimbingan konseling terhadap disiplin siswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk kegiatan penelitian yang sejenis pada waktu yang akan datang.
- c. Memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh bimbingan konseling terhadap disiplin siswa.
- d. Menambah referensi kepustakaan yang dimiliki oleh Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.

### 2. Manfaat secara praktis

Manfaat praktis yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

- a. Digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan ilmu pendidikan untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar.
- b. Sebagai calon pendidik, pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian ini dapat ditransformasikan kepada siswa dan masyarakat luas.
- c. Memberikan motivasi tentang pentingnya bimbingan konseling dalam kegiatan pembelajaran
- d. Menambah pengetahuan mengenai cara menilai disiplin siswa pada mata pelajaran bimbingan konseling.